

IMPLEMENTASI APLIKASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KEPEGAWAIAN (SIMPEG) UNTUK MENDUKUNG *E-GOVERNMENT* PADA BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH (BKD) PROVINSI JAWA TIMUR

Maria Ketty Djawa dan Durinta Puspasari

**Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Jurusan Pendidikan Ekonomi
Universitas Negeri Surabaya**

ABSTRACT

Public service sector has undergone an enhancement in information and communication technology called e-government (electronic government). The implementation of this program is interactive between entities, public as well as government offices. In supporting this program, the Provincial Employment Office of East Java implements a development of Information System on Employment Management (SIMPEG). The purpose of this research is describing the implementation of the Information System on Employment Management (SIMPEG) conducted by the Provincial Employment Office of East Java.

The method used in this research is qualitative descriptive, as well as triangulation technique to validate the information from various sources. The subjects of this research are 5 staffs at the division of Employees Data Management and Reporting at the Provincial Employment Office of East Java. The technique of data gathering includes observation, interview, and documentation. The results of this research show that the management of the SIMPEG program functions well in assisting the execution of the main tasks, namely developing reports, validation, synchronisation of employees data, and so on. Furthermore, the program facilitates a smooth coordination between government offices within the SIMPEG program. Finally, the program assists the monitoring and evaluation towards the provincial government offices of East Java.

Keywords: e-government, SIMPEG

ABSTRAK

Pada sektor pelayanan publik yang dilakukan oleh pemerintah telah mengalami perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yaitu melalui *elektronik government (e-government)*. Salah satu upaya Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Provinsi Jawa Timur dalam mendukung *e-government* yaitu dengan melaksanakan perencanaan pengembangan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG). Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan implementasi aplikasi Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) untuk mendukung *e-government* pada Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Provinsi Jawa Timur.

Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan teknik keabsahan triangulasi sumber. Adapun yang menjadi subjek penelitian berjumlah 5 orang yang bekerja di Sub Bidang Pengolahan dan Pelaporan Data Pegawai di Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Provinsi Jawa Timur. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan SIMPEG dapat membantu tugas pokok yaitu menyusun laporan, validasi, dan sinkronisasi data pegawai, dan lain-lain. Selain itu koordinasi antar instansi pemerintah dalam penerapan SIMPEG berjalan dengan baik yakni saling mendorong instansi-instansi, dan melakukan monitoring dan evaluasi terhadap Satuan Perangkat Daerah (SKPD) Pemerintah Provinsi (Pemprov) Jawa Timur yang dilakukan oleh Badan Kepegawaian Daerah Provinsi (BKD) Jawa Timur.

Kata Kunci: *e-government*, SIMPEG

PENDAHULUAN

Organisasi atau kantor yang ada di Indonesia terdapat berbagai macam bidang usaha yang dijalankan baik swasta maupun milik pemerintah. Kantor berasal dari bahasa Belanda “*kantoor*” dan sering dipadankan dengan perkataan “*office*”. Dari istilah tersebut maka

dapat dikatakan bahwa kantor lebih diartikan sebagai tempat atau ruangan dan proses kegiatan penanganan data atau informasi yang terdapat di dalam maupun di luar kantor. Dari istilah tersebut maka dapat dikatakan bahwa kantor lebih diartikan sebagai tempat atau ruangan dan proses

kegiatan penangan data atau informasi (Umam, 2014). Sedangkan organisasi adalah salah satu dari lima fungsi manajemen yang sangat berperan dalam pencapaian tujuan perusahaan secara efektif dan efisien (Umam, 2014). Dengan demikian sebuah kantor atau organisasi yang baik harus dapat memberikan tempat yang nyaman demi proses kegiatan penanganan data atau informasi sehingga dapat mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, aktivitas kehidupan manusia dalam berbagai sektor tengah mengalami perubahan. Begitu juga pada sektor pelayanan publik yang dilakukan oleh pemerintah, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah melahirkan model pelayanan publik yang dilakukan melalui *electronic government* (*e-government*). *E-government* menawarkan pelayanan publik bisa diakses 24 jam, kapanpun, dan dari manapun pengguna berada. Salah satu fasilitas *e-government* yang telah dipergunakan hampir di seluruh Indonesia khususnya di wilayah Jawa Timur adalah SIMPEG. Program ini memungkinkan kita menghimpun data tiap PNS, merekam perubahan yang terjadi, serta menyimpannya dalam satu himpunan data (*data base*). Tujuan sistem *data base* meliputi penyediaan sarana akses yang fleksibel, pemeliharaan integritas data, proteksi data dari kerusakan, dan penggunaan yang tidak legal serta penyediaan sarana untuk penggunaan secara bersama (*share*).

SIMPEG berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 17 Tahun 2000 tentang Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Depdagri dan Pemda menyebutkan bahwa SIMPEG (Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian) adalah

sistem informasi terpadu yang terdiri atas perangkat lunak; perangkat penyimpanan meliputi pusat data dan bank data serta perangkat komunikasi yang saling berkaitan, bergantung, dan saling menentukan dalam rangka penyediaan informasi di bidang kepegawaian.

Bentuk kebijakan penerapan *e-government* pertama kali mengacu pada Undang-undang Nomor 8 Tahun 1974 tentang 43 Ayat (2) menyatakan perlunya penyelenggaraan dan pemeliharaan Informasi Kepegawaian kemudian digantikan oleh Undang-undang Nomor 23 Tahun 1999, yang kemudian diatur dalam Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2000 tentang Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti, fenomene yang berkaitan dengan aplikasi SIMPEG yaitu pengelolaan data kepegawaian mulai dari kenaikan pangkat, mutasi pegawai, penyusunan daftar urut kepangkatan, pensiunan pegawai pada tahun 2004-2013 masih bersifat manual atau masih menggunakan *desktop* yang terpisah-pisah. Adapun tujuan dari penelitian ini berdasarkan fokus penelitian di atas adalah untuk mendeskripsikan implementasi aplikasi Sistem Informasi Kepegawaian (SIMPEG) serta untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam aplikasi Sistem Informasi Kepegawaian (SIMPEG untuk mendukung *e-government* pada Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Timur.

Definisi Aplikasi

Implementasi

Pelayanan yang diberikan kepada masyarakat dengan adanya jaringan komputerisasi menjadi lebih cepat dan tentunya dapat

menghemat pengeluaran biaya. Implementasi merupakan kegiatan memperoleh dan mengintegrasikan sumber daya fisik dan konseptual yang menghasilkan suatu sistem yang bekerja (Sutabri, 2005).

Aplikasi

Aplikasi berasal dari kata *application* yang artinya penerapan, lamaran, dan penggunaan. Aplikasi-aplikasi dalam suatu paket biasanya memiliki antar muka pengguna yang memiliki kesamaan sehingga memudahkan pengguna untuk mempelajari dan menggunakan tiap aplikasi. Pengertian aplikasi menurut Purwono (2006:133) adalah aplikasi merupakan rangkaian kegiatan pengolahan data yang terdapat (ditangani) oleh bagian (departemen) tertentu pada sebuah perusahaan.

Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG)

Definisi Sistem Informasi Manajemen

Keberadaan sistem informasi manajemen adalah memenuhi kebutuhan informasi kebutuhan informasi umum semua manajer di perusahaan atau di bagian-bagian organisasi perusahaan seperti departemen atau antar tingkatan manajemen. Sistem Informasi Manajemen adalah serangkaian sub-sistem informasi yang menyeluruh dan terkoordinasi dan secara rasional terpadu yang mampu mentransformasi data sehingga menjadi informasi lewat serangkaian cara guna meningkatkan produktivitas yang sesuai dengan gaya dan sifat manajer atas dasar kriteria mutu yang telah ditetapkan (Scott, 2002:100).

Karakteristik SIM

Berikut dijelaskan karakteristik SIM sebagai berikut: 1) SIM membantu manajer secara terstruktur pada tingkatan operasional dan

tingkatan kontrol saja. Meskipun demikian, SIM dapat digunakan pula sebagai alat untuk perencanaan bagi staf yang sudah senior; 2) SIM didesain untuk memberikan laporan operasional sehari-hari sehingga dapat memberi informasi untuk mengontrol operasi tersebut dengan lebih baik; 3) SIM sangat bergantung pada keberadaan data organisasi secara keseluruhan, serta bergantung pada alur informasi yang demikian oleh organisasi tersebut; 4) SIM biasanya tidak memiliki kemampuan untuk menganalisis masalah; 5) SIM biasanya berorientasi pada data-data yang sudah terjadi atau data-data yang sedang terjadi, bukan data-data yang akan terjadi seperti *forecasting*; 6) SIM juga berorientasi pada data-data di dalam organisasi dibanding data-data dari luar organisasi; 7) SIM biasanya tidak fleksibel karena bentuk laporan-laporan yang dihasilkan banyak sudah dipersiapkan sebelumnya; 8) SIM membutuhkan perencanaan yang sangat matang dan panjang, sambil memperhitungkan perkembangan organisasi di masa mendatang (Sutabri, 2005).

Komponen Fisik SIM

Jika orang ingin melihat sistem informasi suatu organisasi, maka akan ditunjukkan komponen fisiknya. Komponen fisik SIM untuk melengkapi suatu sistem pengoperasian terdiri atas perangkat keras, perangkat lunak, database, prosedur dan personil (Subatri, 2005).

SIM Berbasis Komputer

Suatu sistem informasi manajemen yang berbasis komputer (*computer-based-management information system*) terdiri dari manusia, perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), data, dan prosedur-prosedur organisasi yang saling berinteraksi untuk menyediakan data

dan informasi yang tepat pada waktunya kepada pihak-pihak di dalam maupun di luar organisasi yang berkompeten. SIM berbasis komputer adalah suatu SIM yang menempatkan perkakas pengolahan data komputer dalam kedudukan yang penting (Darmawan, 2008). Secara teknik, pelaksanaan SIM berbasis komputer meliputi bagian input, pengolahan, penyimpanan (di dalam *storage device* maupun didalam *memory*), dan output.

Manfaat Penggunaan Komputer

Komputer dalam sistem informasi manajemen (SIM) dirumuskan sebagai suatu perlengkapan elektronik yang mengolah data, mampu menerima masukan dan keluaran, memiliki kecepatan yang tinggi, ketelitian yang tinggi, dan mampu menyimpan instruksi-instruksi untuk memecahkan masalah. Nilai informasi yang dihasilkan dari penggunaan komputer dalam SIM sehingga dapat membantu dalam menerapkannya yaitu sebagai berikut: 1) *Availability* (dapat diperoleh) yaitu mendapat informasi yang semula atau sebelumnya tidak dapat diperoleh; 2) *Timelines* (ketepatan waktu) yaitu informasi yang dihasilkan oleh komputer dapat diperoleh dalam waktu yang cepat dan tepat. 3) *Accuracy* (ketelitian) yaitu informasi yang dihasilkan oleh komputer lebih terjamin ketelitiannya; 4) *Completeness* (kelengkapan) yaitu informasi yang dihasilkan oleh komputer lebih lengkap dan jelas; 5) *Presentation* (penyajian) yaitu informasi yang dihasilkan dari proses komputer dapat disajikan menurut selera pemakai informasi tersebut (Sutabri, 2005).

Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG)

Kebijakan penerapan *e-government* di Jawa Timur khususnya di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Timur dilaksanakan dengan perangkat SIMPEG, alat tersebut sebagai penyedia informasi bagi aparatur maupun masyarakat yang memerlukan informasi kepegawaian di Provinsi Jawa Timur. Adapun pengertian SIMPEG berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 17 Tahun 2000 tentang Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Depdagri dan Pemda menyebutkan bahwa: “Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) adalah suatu totalitas yang terpadu yang terdiri atas perangkat lunak; perangkat penyimpanan meliputi pusat data dan bank data serta perangkat komunikasi yang saling berkaitan, bergantung, dan saling menentukan dalam rangka penyediaan informasi di bidang kepegawaian”.

Pelaksanaan Alur Kerja SIMPEG

Untuk teknologi informasi juga tidak dapat dilepaskan dalam kaitannya dengan pelaksanaan sistem. Sinergi antara teknologi dan pelaksanaannya oleh pegawai dapat dilihat dari pelaksanaan prosedur dan proses alur kerja sistem yang meliputi Sub Sistem Input, Sub Sistem Proses, dan Sub Sistem Output. Proses alur kerja sistem ini dimulai saat data dikumpulkan dari semua sistem fisik dan lingkungan lalu dimasukkan ke dalam basis data. Peranti lunak pemrosesan data mengubah data menjadi informasi bagi manajemen perusahaan, bagi individu-individu dan organisasi-organisasi di dalam lingkungan organisasi (McLeod and Schell, 2007).

Pengelolaan Data Kepegawaian

Pengertian Pengelolaan Data Kepegawaian

Pengelolaan kepegawaian yang bersifat manajerial maupun teknis administratif selalu berhubungan dengan data, dalam bentuk yang tercetak maupun data elektronik. Kegiatan administrasi kepegawaian akan berpengaruh pada keadaan data perorangan pegawai maupun keseluruhan.

Metode Pengolahan Data

Pengertian pengolahan data adalah suatu proses menerima data sebagai masukan (*input*), memproses (*processing*) menggunakan program tertentu, dan mengeluarkan hasil proses data tersebut dalam bentuk informasi (*output*) (Sutabri, 2005). Dengan demikian, pemrosesan data terdiri dari 3 (tiga) langkah dasar, yaitu *input*, *processing*, dan *output*.

Pengertian Pangkalan Data

Pangkalan data adalah sekumpulan file yang memiliki kaitan/hubungan logis yang diorganisasi sedemikian rupa untuk memudahkan akses terhadap datanya serta meminimalkan duplikasi file dan pemborosan pengolahan data. Agar pangkalan data dapat berfungsi diperlukan adanya yakni Sistem Pengelolaan Pangkalan Data yaitu serangkaian perangkat lunak yang dapat digunakan untuk membuat *file* dan meremajakannya, mencari dan menemukan kembali data, serta membuat laporan-laporan (Hartono, 2013).

Tugas Administrator Database

Adapun tugas dari data base administrator sebagai berikut: 1) Mengelola dan mengontrol

pangkalan data untuk menjamin integritas/validitas data (integritas/validitas data sangat penting karena kesalahan akan berdampak sangat luas); 2) Menyediakan informasi/kamus yang menjelaskan tentang pangkalan data (*data base definition*), yang terutama bermanfaat bagi programmer; 3) Menyediakan panduan bagi pemakai dan pemakai akhir untuk memudahkan mereka menggunakan pangkalan data yaitu dalam bentuk keterampilan menelusur (mencari dan menemukan) data dan keterampilan membuat keluaran/laporan; 4) Mencegah terjadinya penggunaan atau perubahan pangkalan data oleh yang tidak berhak, termasuk pengamanan fisik dan pembuatan cadangan (*back up*) data (Hartono, 2013).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Moleong (2011:6) menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Penelitian deskriptif ini termasuk jenis penelitian deskriptif yang didalamnya menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini berjumlah 5 orang terdiri dari 1 orang Kepala Sub Bidang Pengolahan dan Pelaporan Data Pegawai dan 4 orang staf yang bekerja di Sub Bidang Pengolahan dan Pelaporan Data Pegawai di BKD Provinsi Jawa Timur.

Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah implementasi aplikasi Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) berbasis *web* dalam pengelolaan data kepegawaian untuk mendukung *e-government*.

Teknik Pengumpulan Data

Wawancara

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur guna untuk memudahkan peneliti dalam mengolah sebuah data. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan (Moleong, 2011:190).

Observasi

Dalam penelitian ini dilakukan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan aplikasi SIMPEG di BKD Provinsi Jawa Timur. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif, terus terang dan tersamar, dan tak terstruktur (Sugiyono, 2012:226).

Dokumentasi

Dalam penelitian ini peneliti melengkapi data berupa dokumentasi. Alasan peneliti menggunakan metode dokumentasi adalah untuk memperoleh data umum mengenai hal-hal yang berupa profil BKD Provinsi Jawa Timur, serta

foto kegiatan yang terkait dengan penelitian di BKD Provinsi Jawa Timur.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis menurut Milles & Huberman, dapat dijabarkan sebagai berikut: 1) Reduksi Data (*Data Reduction*)“ merupakan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya” (Sugiyono, 2012); 2) Penyajian Data (*Data Display*) data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya (Sugiyono, 2012); 3) Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*) yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya (Sugiyono, 2012).

Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, metode pengujian keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi dengan menggunakan sumber. Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam kualitatif (Moleong, 2011).

HASIL PENELITIAN

SIMPEG

SIMPEG di BKD Provinsi Jawa Timur pada dasarnya adalah sistem informasi yang berfungsi menyediakan informasi yang dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan manajemen kepegawaian di lingkup

Pemerintahan Provinsi Jawa Timur. Untuk menghasilkan informasi kepegawaian guna menjadi acuan dalam pengambilan keputusan berkaitan dengan manajemen kepegawaian. BKD menjalankan sebuah sistem informasi manajemen kepegawaian (SIMPEG). Aparatur yang hanya bekerja mengentry data pegawai di dalam aplikasi SIMPEG berbasis *web* yaitu yang bekerja di BKD Provinsi Jawa Timur khususnya Sub Bidang Pengolahan dan Pelaporan Data Pegawai yang berjumlah 8 orang yaitu Pak Susianto sebagai staf Sub Bidang Pengolahan dan Pelaporan Data Pegawai, Pak Ahmad Haris Fuady staf Sub Bidang Pengolahan dan Pelaporan Data Pegawai, Pak Winarno staf Sub Bidang Pengolahan dan Pelaporan Data Pegawai, Pak Maslichan staf Sub Bidang Pengolahan dan Pelaporan Data Pegawai, Ibu Fani staf Sub Bidang Pengolahan dan Pelaporan Data Pegawai, Ibu Rizki Norma staf Sub Bidang Pengolahan dan Pelaporan Data Pegawai, Pak Thomas staf Sub Bidang Pengolahan dan Pelaporan Data Pegawai, dan Eko staf Sub Bidang Pengolahan dan Pelaporan Data Pegawai.

Bagian-bagian Aplikasi SIMPEG

Bagian-bagian aplikasi SIMPEG berbasis *web* ini memberikan kemudahan didalam mencari data yang berhubungan dengan pegawai/PNS. Berikut adalah aplikasi SIMPEG berbasis *web* yaitu bagian awal tampilan SIMPEG. Untuk bisa mengakses aplikasi SIMPEG berbasis *web* terlebih dahulu pegawai/PNS yang bersangkutan harus ke BKD Provinsi Jawa Timur untuk mendapatkan *username* dan *password* karena hanya pegawai BKD bidang pengolahan dan pelaporan data

yang berwenang untuk membuat *username* dan *password*. Setelah mengetahui *username* dan *password* pegawai tersebut klik *login*. Aplikasi dalam SIMPEG ini memberikan keefektifan dan memberikan kemudahan untuk menemukan data-data pegawai dengan cepat sesuai dengan yang diinginkan. Berikut adalah bagian tampilan awal aplikasi SIMPEG yaitu sebagai berikut:

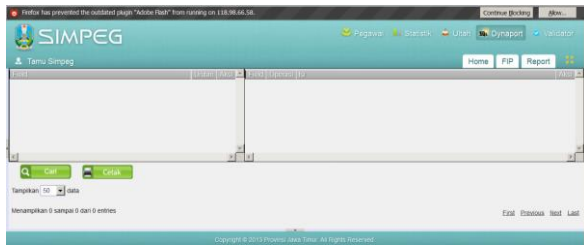


Sumber: 118.98.66.58/simpeg

Gambar 1

Bagian Awal Tampilan SIMPEG

Pada bagian ini tampilan menu dalam aplikasi SIMPEG berbasis *web* telah terlihat bahwa menu awal dari SIMPEG berbasis *web* ini yang pertama yaitu pegawai, yang kedua statistik, ulang tahun, *dynaport*, validator, Form Isian Pegawai (FIP), Daftar Urut Pangkat (DUK), Kenaikan Gaji Berkala (KGB), Kenaikan Pangkat (KP), dan Pensiun. Di dalam bagian *dynaport* di aplikasi SIMPEG berbasis *web* ini berfungsi untuk menampilkan data sesuai dengan keinginan. Jika memakai *dynaport* kita bisa memilih data yang akan ditampilkan, misalkan saja yang ingin ditampilkan seperti kolom nama, Nomor Induk Pegawai (NIP), tanggal lahir, golongan, jabatan, SKPD, pendidikan, dan lain-lain. Pada gambar dibawah di bawah terdapat bagian kanan dan kiri. Bagian kiri yaitu data yang ingin ditampilkan sesuai dengan kebutuhan sedangkan kolom sebelah kanan yaitu *filter*. Berikut ini adalah tampilan *dynaport* pada aplikasi SIMPEG yaitu sebagai berikut:



Sumber: 118.98.66.58/simpeg

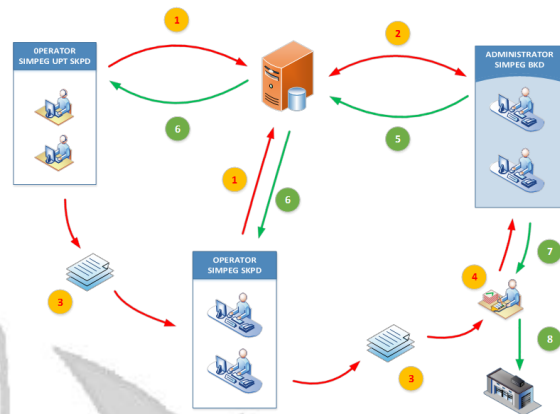
Gambar 2

Tampilan/Fitur Dynaport

Pada aplikasi SIMPEG bagian berikutnya yaitu bagian validator digunakan untuk mengetahui perubahan apa saja yang dilakukan oleh user dan diketahui oleh administrator. Dan posisi administrator nantinya akan menyetujui atau tidak. Disamping itu nantinya operator akan melihat kapan datanya diubah dan kapan datanya akan divalidasi karena divalidator ini sudah dilengkapi fitur itu.

Pelaksanaan Alur Kerja SIMPEG

Pelaksanaan alur kerja SIMPEG berbasis web di BKD Provinsi Jawa Timur mengikuti aturan berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 17 Tahun 2000 tentang Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Depdagri dan Pemda. Tujuannya dengan mengikuti aturan dari Menteri Dalam Negeri dapat mengurangi faktor yang akan merusak Sistem Informasi Manajemen (SIM) itu sendiri. Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Provinsi Jawa Timur memakai istilah *Standard Operating Procedure* (SOP) SIMPEG web di dalam alur kerjanya. Berikut ini adalah alur kerja dari SIMPEG web di Badan Kepegawaian (BKD) Provinsi Jawa Timur. Berikut ini adalah pelaksanaan alur kerja SIMPEG di BKD Provinsi Jawa Timur, yaitu sebagai berikut:



Sumber: www.bkdprovjatim.com

Gambar 3

Standard Operating Procedure (SOP)

Wawancara

Hasil wawancara penelitian ini adalah:

Implementasi Aplikasi SIMPEG yang meliputi:

- 1) Pengalaman bekerja selama mengoperasikan aplikasi SIMPEG berbasis web. Hasil wawancara dengan 5 (lima) informan tersebut diketahui bahwa pengalaman bekerja selama mengoperasikan aplikasi SIMPEG berbasis web ini sangat beragam karena dapat memberikan pelayanan informasi kepegawaian kepada PNS, membantu tugas pokok Sub Bidang Pengolahan dan Pelaporan Data Pegawai yaitu didalam menyusun laporan-laporan, validasi, sinkronisasi data pegawai; 2) Kendala yang dihadapi ketika mengoperasikan SIMPEG berbasis web. Hasil wawancara dengan 5 (lima) informan tersebut diketahui bahwa kendala yang dihadapi ketika mengoperasikan SIMPEG yaitu didalam jaringan internet yang lemot dan banyaknya data pegawai yang harus divalidasi; 3) Kemudahan yang diperoleh ketika menggunakan SIMPEG berbasis web. Hasil wawancara dengan 5 (lima) informan tersebut diketahui bahwa kemudahan didalam menggunakan SIMPEG berbasis web yaitu dapat diakses dimana pun (tidak terikat oleh tempat), dapat mencari data pegawai

dengan cepat, dapat membuat Daftar Urut Pangkat (DUK) dengan cepat dan mudah, tidak perlu menginstal aplikasi lagi didalam komputer; 4) Data apa saja yang disajikan dalam menyusun laporan data kepegawaian. Hasil wawancara dengan 5 (lima) informan tersebut diketahui data yang disajikan didalam menyusun laporan data kepegawaian yaitu data-data pokok masing-masing pegawai seperti Daftar Pribadi (biodata), SK CPNS dan SK PNS. Selain data pokok pegawai data yang disajikan seperti Riwayat Pangkat (Pangkat awal-akhir), Riwayat Jabatan (awal-akhir), Riwayat Gaji (awal-akhir), Pendidikan Umum (awal-akhir), Diklat Struktural untuk Pejabat Eselon (Sepada, Diklatpim IV, Diklatpim III, Diklatpim II, dan Diklatpim I), Diklat Fungsional (Umum dan Tertentu), Diklat Teknis (bisa diikuti siapa saja), Seminar Kursus, Orang Tua, Mertua, Suami-Istri, Anak, Penilaian DP-3 (Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan), Penghargaan Satya Lencana, dan Hukuman (Penurunan Pangkat, Penundaan Pangkat); 5) Spesifikasi teknologi pada aplikasi SIMPEG berbasis *web*. Hasil wawancara dengan 5 (lima) informan tersebut diketahui bahwa Spesifikasi teknologi pada aplikasi SIMPEG di BKD Provinsi Jawa Timur ialah menggunakan jaringan internet yaitu *data base (oracle)* dengan memanfaatkan infrastruktur *Fiber Optic (FO)* yang berada di PT Telkom. Dan menggunakan *web server Apache* yaitu server yang berada *Collacation Data Center* PT Telkom dibawah koordinasi Dinas Kominfo *server blade OS Windows 2012 R2* dengan RAM 32 GB, *Hard Disk (HD)* 2.4 Terabyte (Tb) disertai bahasa pemrogramannya yaitu *Hypertext Processor (PHP)*.

Observasi

Hasil dari observasi di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Timur menunjukkan bahwa: kondisi lingkungan dan situasi di kantor BKD Provinsi Jawa Timur aman dan ketat pengawasan baik pengawasan dari Satuan Pamong Praja (Satpol PP) maupun pengawasan dari CCTV. Orang yang bertamu di BKD Provinsi Jawa Timur harus melapor dahulu ke Satpol PP untuk diarahkan tujuan tamu tersebut kepada pegawai atau pimpinan dari berbagai bidang di BKD Provinsi Jawa Timur. penggunaan aplikasi SIMPEG berbasis *web* dalam aktivitas administrasi data pegawai di seluruh Provinsi Jawa Timur telah terlaksana dengan baik yaitu dengan menyajikan data pegawai/PNS dari identitas pribadi sampai data tentang *profiling* keluarga (suami-istri, anak). Bahkan setiap harinya administrator BKD Provinsi Jawa Timur di Sub Bidang Pengelohan dan Pelaporan Data Pegawai setiap harinya bekerja memvalidasi data pegawai/PNS. Pegawai-pegawai yang mampu untuk mengoperasikan aplikasi SIMPEG berbasis *web* di BKD Provinsi Jawa Timur ini hampir semua pegawai mampu mengoperasikan aplikasi SIMPEG dengan baik khususnya di bagian Sub Bidang Pengolahan dan Pelaporan Data Pegawai semua pegawainya sudah mampu mengoperasikan aplikasi SIMPEG berbasis *web* karena rata-rata mereka lulusan Sarjana yang ahli dibidang Jaringan Komputer. Sedangkan Bidang lain dan pegawai/PNS yang mampu mengoperasikan aplikasi SIMPEG berbasis *web* ini walaupun bukan ahli didalam Jaringan Komputer diberikan pelatihan khusus dan arahan pentingnya aplikasi SIMPEG. Peralatan

yang digunakan dalam mengoperasikan aplikasi SIMPEG berbasis *web* di BKD Provinsi Jawa Timur telah memadai yaitu berupa komputer, *PC*, *keyboard*, dan *printer*. Dimana tiap pegawai yang dapat mengoperasikan aplikasi SIMPEG berbasis *web* diberikan fasilitas peralatan dengan lengkap dan komputer tersebut telah terupdate *Windows* yang terbaru.

Dokumentasi

Studi dokumentasi sebagai salah satu teknik pengumpulan data yang berupa gambar, catatan atau file, dokumen yang dapat dijadikan sebagai pendukung dalam hasil penelitian. Dalam hal ini, data dokumentasi yang diambil dalam penelitian ini berupa profil Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Timur, struktur organisasi, tampilan aplikasi SIMPEG *web based*, data keseluruhan pegawai, dan foto yang mendukung proses penelitian, yaitu kegiatan yang dilakukan oleh Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Provinsi Jawa Timur.

PEMBAHASAN

Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG)

SIMPEG di BKD Provinsi Jawa Timur pada dasarnya adalah sistem informasi yang berfungsi menyediakan informasi yang dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan manajemen kepegawaian di lingkup Pemerintahan Provinsi Jawa Timur. Dimana saat ini jumlah PNSD Provinsi Jawa Timur 20.925 orang tidak mencakup Guru Negeri maupun Dosen-dosen Universitas Negeri yang ada di Provinsi Jawa Timur dihitung dari Januari 2015

sedangkan jumlah pegawai BKD Provinsi Jawa Timur hanya berjumlah 123 orang. Selain aparatur yang bekerja didalam mengoperasikan SIMPEG *web based* terdapat beberapa manfaat SIMPEG yang perlu diketahui. Sebagaimana dimaklumi bahwa sebagai Provinsi dengan jumlah penduduk terbesar kedua di seluruh Indonesia berdasarkan hasil Sensus Penduduk Tahun 2010 yang lalu, maka sangat relevan jika kondisi tersebut dikaitnya dengan Jumlah Pegawai Negeri Sipil yang ada dilingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Timur. Manfaat SIMPEG *web based* yang ada di BKD Provinsi Jawa Timur berdasarkan Mendagri Nomor 17 Tahun 2000, yaitu sebagai berikut: 1) Pelacakan informasi data seorang pegawai akan mudah dan cepat. Berdasarkan hasil observasi penulis di BKD Provinsi Jawa Timur pelacakan informasi data seorang pegawai dengan menggunakan SIMPEG sangat membantu didalam meng-*entry* sebuah data-data seorang pegawai/PNS dengan mudah dan cepat yaitu membuat Daftar Urut Kependudukan (DUK) dengan cepat sekitar ± 1 menit; 2) Pembuatan laporan dapat mudah dikerjakan. Berdasarkan hasil observasi penulis di BKD Provinsi Jawa Timur pembuatan laporan dapat dengan mudah dikerjakan karena SIMPEG telah diinovasikan menjadi aplikasi SIMPEG berbasis *web*, laporan-laporan tersebut selain DUK, ada juga membuat laporan rekapitulasi kepegawaian yang dapat diselesaikan ± 30 menit. Laporan rekapitulasi ini seperti golongan ruang/pangkat, eselon tingkat pendidikan, dan jenis kelamin; 3) Mengetahui pegawai yang akan naik pangkat dan yang akan mendapat kenaikan gaji berkala. Berdasarkan observasi penulis BKD Provinsi Jawa Timur dapat

mengetahui pegawai yang akan naik pangkat dan yang akan mendapat kenaikan gaji berkala yaitu dengan membuat prediksi kenaikan pangkat. Prediksi tersebut dapat diketahui pegawai/PNS tersebut naik pangkat pada periode 1 April maupun 1 Oktober. Pengerjaan prediksi kenaikan pangkat ini dapat dilakukan dengan kriteria setiap 4 tahun sekali dan dengan memenuhi syaratnya yaitu pegawai BKD yang bekerja di bidang pengolahan dan pelaporan data mengerjakan Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) harus tercapai contohnya dengan membuat target di awal tahun yang akan dikerjakan selama 1 (satu) tahun; 4) Memudahkan suatu pekerjaan yang berhubungan dengan kepegawaian. Berdasarkan observasi penulis di BKD Provinsi Jawa Timur, salah satu manfaat SIMPEG yaitu memudahkan suatu pekerjaan yang berhubungan dengan kepegawaian misalkan salah satunya data kepegawaian tentang identitas pribadi (biodata) dari pegawai/PNS tersebut. Dalam SIMPEG apabila kita ingin mengetahui identitas pribadi dari pegawai tersebut, maka dalam aplikasi SIMPEG itu kita hanya mengetik nama dari pegawai/PNS tersebut maka data-data dari identitas pribadi sampai data tentang anakpun juga dapat terlihat. Ini adalah bagian yang berhubungan dengan kepegawaian; 5) Mendapatkan informasi tentang keadaan pegawai (profil kepegawaian) yang cepat dan akurat. Berdasarkan observasi penulis di BKD Provinsi Jawa Timur aplikasi SIMPEG mendapatkan informasi tentang keadaan pegawai (profil kepegawaian) dengan cepat dan akurat karena data-data sebelum dientry oleh pegawai BKD dibidang pengolahan dan pelaporan data harus dicek dahulu kebenarannya

agar akurat dan tidak terjadi kebohongan di dalam data tersebut, dan mendapatkan data dengan cepat maksudnya dengan mengetik nama pegawai/PNS tersebut maka semua data-data yang berkaitan dengan nama pegawai/PNS tersebut akan muncul semua; 6) Dapat merencanakan penyebaran (mutasi) pegawai sesuai pendidikan dan kompetensinya. Berdasarkan observasi penulis di BKD Provinsi Jawa Timur, aplikasi SIMPEG belum bisa direncanakan penyebaran (mutasi) pegawai sesuai pendidikan dan kompetensinya karena perencanaan penyebaran (mutasi) pegawai sesuai pendidikan dan kompetensinya berada di naungan Badan Kepegawaian Negara (BKN); 7) Merencanakan Kebutuhan Pegawai (Neraca Kebutuhan Pegawai). Berdasarkan observasi penulis di BKD Provinsi Jawa Timur, perencanaan kebutuhan pegawai (neraca kebutuhan pegawai) dalam aplikasi SIMPEG di BKD Provinsi Jawa Timur masih belum bisa menjawab kebutuhan pegawai karena aplikasi SIMPEG di BKD Provinsi Jawa Timur tidak berada naungan BKN.

Bagian-bagian Aplikasi SIMPEG *web based*

Aplikasi SIMPEG *web based* di BKD Provinsi Jawa Timur terdapat bagian-bagian/fitur-fitur aplikasi SIMPEG yang memiliki fungsinya sendiri-sendiri. Fungsi didalam fitur aplikasi SIMPEG ini ada yang bersifat efisien tetapi juga ada fitur yang tidak memiliki efisiensi sehingga pengerjaan didalam menginput data kurang efektif. Pada fitur-fitur yang efektif dan efisien seperti didalam statistik ini yang berdasarkan golongan ruang, eselon, pendidikan, jenis kelamin, jenis agama, golongan umur, tipe pegawai ini berfungsi untuk

melihat jumlah pegawai menurut statistik yang diinginkan dari SKPD yang akan dipilih didalam menu SIMPEG berbasis *web*. Selain itu juga tampilan *dynaport* dalam SIMPEG berbasis *web* berfungsi untuk mencari data dengan cepat sesuai dengan yang dibutuhkan. Apabila ingin melihat data-data yang telah divalidasi, menu bagian validator dalam SIMPEG ini memiliki keefektifan dan keefisiensi yakni dapat membantu aparatur yang mengelola data pegawai untuk mengubah status pegawai yang sebelumnya belum divalidasi menjadi validasi. Selain itu pada fitur validator ini keefektifan yang didapat yakni dapat melihat juga data pegawai/PNS yang belum divalidasi sehingga aparatur dapat mengoreksi atau mengubah data pegawai yang belum divalidasi menjadi validasi. Jika melihat fitur FIP baik FIP 1&2 dalam SIMPEG berbasis *web* ini juga telah efektif dan menjawab permasalahan didalam pencarian data pegawai dengan cepat serta dapat menjawab dengan cepat permintaan dari pimpinan. Karena dalam fitur ini dapat menampilkan identitas pegawai, riwayat jabatan, riwayat pangkat, riwayat gaji, pendidikan umum, suami istri, anak, dan lain-lain. Pada fitur DUK dalam SIMPEG berbasis *web* fitur ini sangatlah penting bagi pegawai yang berada di wilayah Provinsi Jawa Timur karena setiap PNS yang bekerja diatas 10 tahun berhak menerima penghargaan berupa kenaikan pangkat, oleh karena itu fitur ini sangat efektif dan dapat membantu aparatur didalam melihat data-data pegawai dari pangkat golongan yang tertinggi IV/d sampai dengan pangkat golongan terendah I/c serta dapat mengurutkan data-data pegawai yang pangkat golongannya masih berantakan satu dengan

yang lain dimana pengurutan kepangkatan golongan ini dapat dilakukan dengan mudah. Bagian-bagian dalam aplikasi SIMPEG *web based* yang fungsinya kurang efektif yaitu Kenaikan Gaji Berkala (KGB). Fitur dalam KGB menurut saya kurang efektif karena pengerjaan didalam tampilan ini 2 (dua) kali. Yang membuat pengerjaan KGB ini kurang efektif karena pengerjaannya memerlukan proses usulan KGB terlebih dahulu yang sampai pada akhirnya pengerjaannya pada daftar riwayat KGB ini *terupdate* sehingga pengerjaan ini harus membutuhkan ketelitian yang ekstra. Tetapi keuntungan yang diperoleh dari fitur KGB ini aparatur didalam pengerjaan *update* data sangat mudah pengerjaannya karena setelah aparatur menekan *update* data dan *update* riwayat data maka secara otomatis data akan berubah. Selain KGB fitur-fitur dalam aplikasi SIMPEG berbasis *web* ini yaitu Kenaikan Pangkat (KP) dan Pensiun. Pada fitur KP ini menurut saya kurang efektif dan membutuhkan waktu yang lama, karena pengerjaannya tidak hanya di proses usulan saja, tetapi juga melalui *editing* yang sampai pada *update* hasil usulan. Selain memerlukan waktu yang cukup banyak, tampilan KP ini juga memerlukan tingkat ketelitian yang baik didalam proses usulan dan *editing* sampai ke tahap *update* hasil usulan. Sedangkan pada fitur Pensiun didalam aplikasi SIMPEG *web based* ini kurang efektif. Tampilan Pensiun ini melalui proses usulan dan *editing* sampai *update* data. Pengerjaannya proses ini sama seperti di bagian Kenaikan Pangkat. Sehingga pada bagian tampilan Pensiun ini juga membutuhkan waktu yang lama dan membutuhkan ketelitian yang tinggi karena

apabila salah mengetik saja bisa-bisa pegawai yang seharusnya pensiun menjadi menjadi tidak pensiun.

Pelaksanaan Alur Kerja SIMPEG

Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Provinsi Jawa Timur memakai istilah *Standard Operating Procedure* (SOP) SIMPEG *web* di dalam alur kerjanya. SOP merupakan suatu standard/pedoman tertulis yang dipergunakan untuk mendorong dan menggerakkan suatu kelompok untuk mencapai tujuan organisasi. Tujuan sari SOP ini yaitu sebagai berikut: 1) Agar petugas/pegawai menjaga konsistensi tim dalam organisasi atau unit kerja. Dalam aplikasi SIMPEG berbasis *web* di BKD Provinsi Jawa Timur petugas/pegawai telah menjaga konsistensi tim dalam unit kerja yaitu dalam tiap pegawai yang mengoperasikan SIMPEG ini telah diberikan masing-masing tugas menginput data pegawai di seluruh SKPD Provinsi Jawa Timur; 2) Dapat mengetahui dengan jelas peran dan fungsi tiap-tiap posisi dalam organisasi. Aplikasi SIMPEG berbasis *web* selain dapat mencari data pegawai dengan mudah disamping itu juga pada data pegawai di seluruh Provinsi Jawa Timur yang memiliki jabatan dari golongan terendah yakni II/d sampai golongan paling tinggi yakni IV/d ada dan lengkap; 3) Memperjelas alur tugas, wewenang dan tanggung jawab dari petugas/pegawai terkait. Implementasi SIMPEG berbasis *web* di BKD Provinsi Jawa Timur ini dalam aparatur telah disampaikan bahwa tiap aparatur diberikan tugas sendiri-sendiri untuk menginput data pegawai di seluruh SKPD Provinsi Jawa Timur sehingga dengan diberikan tugas maka aparatur yang mengoperasikan SIMPEG berbasis *web* dalam

menjalankan tugas dan dapat mempertanggung jawabkan pekerjaannya apabila terjadi kesalahan didalam menginput data pegawai; 5) Melindungi organisasi/unit kerja dan petugas/pegawai dari malpraktek atau kesalahan administrasi lainnya. Alur kerja SOP yang dipakai dalam SIMPEG berbasis *web* oleh BKD Provinsi Jawa Timur ini sangat melindungi SKPD dan pegawai dari kesalahan administrasi karena sebelum data tersebut *dientry* terlebih dahulu aparatur yang bekerja mengoperasikan SIMPEG berbasis *web* ini mencari data kebenarannya dengan harus memberikan data *hard copy*nya (ijazah, SK CPNS, SK PNS, KK, dll) yang berhubungan dengan pegawai tersebut; 6) Untuk menghindari kegagalan/kesalahan, keraguan, duplikasi dan inefisiensi. Apabila dalam pelaksanaan aplikasi SIMPEG aparatur yang mengoperasikan aplikasi SIMPEG memasukkan data secara tidak sengaja maka dengan otomatis aplikasi SIMPEG ini memberikan suatu tanda bahwa data yang dimasukkan *double*. Dengan menggunakan alur kerja SOP, maka pekerjaan pada saat mengentry data pegawai dapat berjalan dengan baik, dan menurut saya penggunaan alur kerja SOP didalam aplikasi SIMPEG berbasis *web* di BKD Provinsi Jawa Timur ini efisien didalam pekerjaan mengentry data pegawai.

Kelebihan dan Kekurangan Aplikasi SIMPEG *web based*

Setiap SIM pasti ada kelebihan dan juga dilengkapi dengan kekurangannya karena SIM pada dasarnya dari tahun ke-tahun telah mengikuti perkembangan jaman. Begitu juga pada aplikasi SIMPEG berbasis *web* yang juga memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dari SIMPEG *web based* yaitu, sebagai berikut:

1) Dapat mencari data pegawai/PNS dengan cepat dan mudah misalkan saja data pegawai mulai dari identitas pegawai, lokasi pegawai, pengalaman kerja, ulang tahun, riwayat jabatan, riwayat pangkat, riwayat gaji, pendidikan umum, suami-istri, nama orang tua, nama mertua, sampai kepada nama anak; 2) Dapat diakses dimana saja tanpa harus membawa desktop, tentunya pegawai yang dapat mengakses SIMPEG ini terlebih dahulu harus mendaftar di BKD Provinsi Jawa Timur untuk dibuatkan terlebih dahulu *user* dan *password* tidak hanya itu pengguna yang mengakses aplikasi SIMPEG ini juga diberikan situs yang agar dapat membuka aplikasi SIMPEG ini yaitu dengan 118.98.66.58/simpeg; 3) Dapat membuat rekapitulasi kepegawaian dengan mudah; 4) Dapat melacak informasi data pegawai dengan mudah dan cepat. Seperti pada tampilan/fitur SIMPEG *web based* yaitu FIP 1 dan FIP 2 ; 5) Dapat membuat laporan kepegawaian dengan valid dimanapun dan kapanpun. Pembuatan laporan kepegawaian ini dapat dibuka dimanapun asalkan terdapat jaringan internet.

Sedangkan kekurangan setelah melihat dan mengetahui dari aplikasi SIMPEG berbasis *web* di BKD Provinsi Jawa Timur, yaitu sebagai berikut: 1) Kecepatan koneksi jaringan internet (*wifi*) yang lambat ini menyebabkan karena pada jam-jam tertentu banyak komputer yang menggunakan jaringan internet (*wifi*) sehingga pengerjaan didalam *mengentry* data pegawai atau memvalidasi data pegawai terhambat; 2) Sumber Daya Manusia (SDM) yang mengelola SIMPEG *web based* yang sangat terbatas yakni 8 (delapan) orang; 3) Pada tampilan Kenaikan Gaji Berkala (KGB), Kenaikan Pangkat (KP),

dan Pensiun dalam aplikasi SIMPEG *web based* ini membutuhkan pengerjaan yang lama yaitu dari proses usulan dan *editing* sampai pada *update* data sehingga memerlukan waktu yang tidak efektif dan efisien selain itu juga memerlukan tingkat ketelitian yang cukup tinggi didalam mengubah data pegawai tersebut; 4) Kelengkapan data yang *dientry* berbeda karena didalam pemogramman (*coding*) terkadang *error* misalnya data *double* di riwayat pangkat, pada saat *mengentry* angka kredit tidak bisa divalidasi karena terkendala tanda koma (,); 5) Dokumen tata naskah kepegawaian dari *stake holder* kurang maksimal sehingga mengalami kendala dalam pengambilan keputusan penyebabnya karena SKPD mengirim berkas-berkas dalam jumlah yang banyak sehingga tidak bisa divalidasi dan membutuhkan waktu yang lama; 6) Belum bisa menjawab kebutuhan-kebutuhan pegawai/PNS (mutasi pegawai, analisa kompetensi, analisa psikologi, riwayat pendidikan, ijin belajar) karena didalam aplikasi SIMPEG *web based* belum terintegrasi dengan dengan bidang lain yang ada di BKD Provinsi Jawa Timur dan pengerjaan dari SK CPNS masih tidak efisien karena menggunakan aplikasi yang dibuat sendiri oleh bidang Formasi dan Pengembangan (Forbang). Sedangkan ijin belajar pada pegawai yang ingin melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi masih belum bisa menjawab kebutuhan tersebut pegawai-pegawai mana saja yang ijin belajar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi e-surat SIKD dalam pengelolaan arsip secara elektronik mulai dari penciptaan. Penyimpanan, penemuan

kembali, pengolahan arsip, pendistribusian arsip, penyusutan serta pemusnahan arsip sudah berjalan dengan baik. penggunaan aplikasi e-surat SIKD dalam pengelolaan arsip secara elektronik ini memiliki kelebihan dan kekurangan. Hal ini tentunya bisa menjadi pertimbangan dalam penggunaan aplikasi tersebut. Selain itu penggunaan aplikasi e-surat SIKD dalam pengelolaan arsip secara elektronik menjadi salah satu pendukung *e-governmnet* di Badan Arsip dan Perpustakaan Kota Surabaya. Penggunaan aplikasi e-surat SIKD akan mempengaruhi peningkatan hubungan antar pemerintah diseluruh SKPD yang ada di pemerintah kota surabaya. Selain itu juga untuk meningkatkan kualitas sumber daya khususnya di bidang teknologi informasi.

SARAN

Saran yang dapat diberikan sebagai berikut: Memberikan pengarahan, sosialisasi, workshop tidak hanya kepada para pemakai langsung aplikasi e-surat SIKD melainkan terhadap pegawai instansi pemerintah. Kemudian melakukan perekrutan pegawai (arsiparis) dengan mengutamakan lulusan pendidikan arsiparis sebagai upaya mengatasi kurangnya tenaga arsiparis yang benar-benar dari pendidikan arsiparis. Selanjutnya, pada proses penyimpanan arsip, sebaiknya diadakan pengaturan jadwal *back-up* arsip secara rutin. Pengaturan jadwal *back-up* secara rutin ini mempunyai tujuan untuk menghindari kehilangan arsip maupun gangguan pada sistem aplikasi e-surat SIKD tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmawan, Didit. 2008. *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Mahardika.
- Hartono, Bambang. 2013. *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2000 tentang *Sistem Informasi Manajemen Pegawai Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah*:
<http://www.depdagri.go.id/produkhukum/2000/05/30/kepu-tusan-mendagri-no-17-tahun-2000>. Diakses pada tanggal 14 Februari 2015
- Mc.Leod, Raymond and Schell George P. 2007. *Sistem Informasi Manajemen Edisi Kesembilan Terjemahan Heri Yuliyanto*. Indonesia: PT. INDEKS.
- Moleong, Lexy J. 2011. *Metedologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Rosda Karya.
- Purwono, Edi. 2006. *Kebijakan dan Prosedur Penyelenggaraan Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: ANDI.
- Undang-undang Nomor 43 Tahun 1999 Tentang *Perubahan Atas UU No. 8 Tahun 1974 tentang Pokok-pokok Kebijaksanaan*:
[http://bkn.go.id/bapek/download/category/1-undang-undang.html?download=1%3Aundang-undang-nomor-43-tahun-1999 tentang – pokok-pokok-kepegawaian](http://bkn.go.id/bapek/download/category/1-undang-undang.html?download=1%3Aundang-undang-nomor-43-tahun-1999%20tentang%20pokok-pokok-kepegawaian). Diakses pada tanggal 14 Februari 2015.
- Scott, George M. 2002. *Prinsip-prinsip Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.